

BAB IV

STRATEGI PERANCANGAN

Pada masa sekarang minat para remaja Jepara terhadap seni ukir menurun. Remaja Jepara masih banyak yang belum mengetahui serta memahami apa itu seni ukir Jepara dan pentingnya untuk mempelajari seni ukir sebagai penduduk kota Jepara. Seni ukir merupakan salah satu bagian dari budaya serta identitas dari kota Jepara yang perlu untuk dilestarikan. Perancangan ini dibuat dengan tujuan untuk menarik minat para remaja di Jepara terhadap seni ukir dengan memberikan edukasi atau informasi mengenai sejarah perkembangan seni ukir di Jepara, dan mengenalkan berbagai macam motif ukir Jepara yang sering terdapat pada seni ukir mebel. Pemberian informasi mengenai seni ukir Jepara ini akan di kemas melalui sebuah buku ilustrasi berukuran A4 dengan tampilan *horizontal* atau *landscape*. Pada buku ini di dalamnya akan terdapat banyak ilustrasi dengan penggunaan teks yang sedikit, serta terdapat juga foto-foto mengenai ukir. .sBuku ini akan disebarakan di Alun-Alun Jepara pada saat diselenggarakannya event pada bulan April yang bertepatan dengan hari jadi kota Jepara.

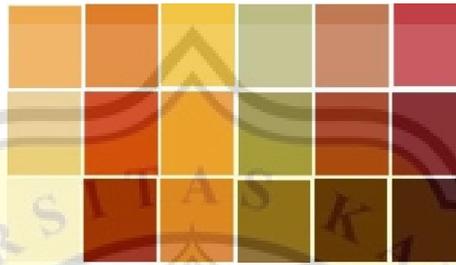
4.1 Tahap Desain

4.1.1 Informasi Desain

Perancangan ini akan memuat beberapa informasi mengenai seni ukir yang terdapat pada sebuah buku. Judul buku ini adalah “Polartistik Ukir” yang memiliki arti motif ukir yang indah. Pemberian informasi ini akan dilengkapi oleh ilustrasi, foto dan beberapa teks singkat. Penggunaan ilustrasi akan dibuat dengan gaya flat design dengan penggunaan warna dasar atau campuran dari coklat. Penggunaan teks akan disusun secara singkat dan jelas agar remaja dapat cepat memahami apa informasi yang akan disampaikan. Pada buku ini informasi yang diberikan akan disusun pada beberapa BAB seperti bagian pendahuluan (Sejarah Seni Ukir), BAB 1 (Motif Ukir Daun Trubusan Jepara), BAB 2 (Motif Ukir Burung Jepara), BAB 3 (Motif Ukir Naga Jepara) dan terdapat halaman bonus untuk dapat mengkreasikan seni ukir melalui stiker yang akan disediakan sebagai penutup. Pada bagian BAB 1 – 3 akan memuat isi seperti kisah, pola dasar, contoh ukiran, *furniture*, cerita pengukir dalam pembuatannya dan denah. Penggunaan bahasa pada buku ini menggunakan bahasa Indonesia yang umum digunakan untuk percakapan sehari-hari. Gaya bahasa yang digunakan bersifat formal agar remaja lebih mudah untuk memahami isi informasi yang diberikan.

4.1.2 Warna

Penggunaan warna pada perancangan ini menggunakan warna dasar atau campuran dari warna coklat. Warna disesuaikan dengan objek perancangan yang diambil yaitu seni ukir yang identik dengan warna coklat. Warna coklat mengesankan alam / kayu, tradisional dan kenyamanan. Perpaduan warna coklat ini disusun pada pallete warna yang cenderung memiliki kontras warna yang pekat.



Gambar 4.1 Pallete Warna

4.1.3 Tipografi

Pemilihan jenis tipografi yang digunakan pada perancangan ini adalah Sans Serif. Sans Serif memiliki dari segi keterbacaan yang mudah untuk dipahami dan dapat memberikan kesan tidak kaku, lebih ramah dan akrab bagi para pembaca khususnya para remaja. Jenis font yang dipakai yaitu *Futura Md BT* yang memiliki tampilan jelas dan *simple*. Jenis tipografi ini dipakai untuk semua keperluan teks yang terdapat pada perancangan ini. Perbedaan antara teks judul, sub-judul dan isi adalah dari besar kecilnya teks dan tebal tipisnya teks.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii
Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr
Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , / ? >
< ; : ' " { } ! @ # \$ % & * ()

Gambar 4.2 Font Futura Md BT

4.1.4 Ilustrasi

Penggunaan ilustrasi pada perancangan ini menggunakan gaya flat design yang banyak disukai oleh para remaja. Pada cover buku akan didesain semenarik mungkin

agar remaja memiliki kemauan untuk melihat, membuka bahkan membaca buku ini. Cover buku akan terdapat judul buku dan dihiasi oleh beberapa ilustrasi motif-motif ukir yang terdapat pada dalam buku. Pada cover buku ini terdapat dua karakter anak remaja perempuan dan laki-laki agar remaja yang melihat buku ini langsung dapat mengetahui bahwa buku ini ditujukan pada anak remaja. Dua karakter remaja ini akan muncul pada bagian beberapa halaman untuk menemani para remaja membaca informasi.

4.1.5 Judul Buku

Judul pada buku ini adalah Polartistik Ukir. Penggunaan visual pada judul buku dibuat secara simple. Penempatan kata dari “Polartistik” ditempatkan pada bagian atas dengan ukuran huruf yang lebih kecil daripada kata “Ukir” untuk dapat memfokuskan dari objek yang akan dibahas pada buku ini. Penggunaan visual pada kata “Ukir” didesain secara dekoratif dengan menggunakan motif ukir pada tiap hurufnya. Visual pada judul buku ini untuk dapat mengesankan perpaduan antara modern, simple dan tradisional.



P O L A R T I S T I K
U K I R

The image shows the book title 'POLARTISTIK UKIR' centered on a page. The word 'POLARTISTIK' is written in a simple, spaced-out, uppercase font. Below it, the word 'UKIR' is written in a large, bold, stylized font where each letter is filled with a traditional woodcut or batik pattern. The letter 'I' has a small orange dot above it. The background features a large, faint watermark of the logo of Universitas Soegijapranata, which is a shield-shaped emblem with a central figure and the university's name in Indonesian.

Gambar 4.3 Judul Buku

4.1.6 Karakter

Pada buku ini terdapat dua karakter seorang remaja perempuan dan laki-laki. Karakter ini berguna untuk memberikan informasi yang mendalam pada buku. Namun, dua karakter ini tidak selalu ada pada tiap halaman buku. Penampilan pada karakter ini dibuat menyesuaikan dengan para remaja pada umumnya yang mengenakan *style* baju *casual* dan *simple*.



Gambar 4.4 Karakter Buku

4.1.7 Cover Buku

Cover buku pada bagian depan dihiasi dengan beberapa ilustrasi yaitu terdapat tiga motif ukir yang akan dibahas dalam buku ini. Tiga motif ukir tersebut adalah motif ukir daun, burung, dan naga. Pada cover depan buku ini juga terdapat dua karakter seorang remaja perempuan dan laki-laki. Penempatan karakter pada cover bertujuan agar ketika remaja melihat cover depan buku ini, dia mengerti atau memahami bahwa buku ini ditujukan oleh para remaja.



Gambar 4.5 Cover Depan Buku

Cover buku pada bagian belakang berisi tentang cerita singkat mengenai apa itu ukir dan juga terdapat sedikit informasi mengenai penulis. Cover pada bagian belakang buku ini di desain secara simple namun tetap satu tema dengan cover depan buku.



Gambar 4.6 Cover Belakang Buku

4.1.8 Halaman Awal Buku

Pada bagian buku yang pertama terdapat halaman penerbit, tentang buku (Polartistik Ukir) dan Daftar Isi. Halaman penerbit, tentang buku dan kata pengantar didesain dengan simple agar mudah dalam hal keterbacaannya dikarenakan terdapat teks yang cukup banyak. Namun, pada daftar isi didesain semenarik mungkin dan tidak kaku agar pembaca tidak merasa bosan.



Gambar 4.7 Halaman penerbit dan Tentang buku

DAFTAR ISI	
PENDALUJUAN	1
SEBAB: SEBAB UKIR JEPARA	2
KATA KALAYANAMAT	10
C. A. RAJITINE	10
POLA 1	19
MOTIF UKIR DAUN	19
DAUN TERBUKAN	21
KAYU MOTIF UKIRAN DAUN	26
FURNITURE MOTIF UKIRAN DAUN	28
POLA 2	30
MOTIF UKIR BURUNG	30
BURUNG PHOENIX	31
MOTIF UKIR BURUNG	34
KAYU MOTIF UKIRAN BURUNG	36
FURNITURE MOTIF UKIRAN BURUNG	38
POLA 3	40
MOTIF UKIR NAGA	40
NAGA	41
KAYU MOTIF UKIRAN NAGA	43
FURNITURE MOTIF UKIRAN NAGA	45
MALAMAN BONUS KREASI UKIR	47

Gambar 4.8 Daftar isi buku

4.1.9 Pendahuluan Buku

Pendahuluan buku berisi mengenai sejarah perkembangan seni ukir di Jepara mulai dari abad ke-16 hingga ke-19. Tiap abad nya terdapat tokoh-tokoh yang berbeda dalam sejarah perkembangan seni ukir di Jepara yaitu ada Tjie Hwi Gwan, Ratu Kalinyamat, dan R.A Kartini. Berikut adalah bentuk dari halaman pendahuluan buku



Gambar 4.9 Halaman Pendahuluan

a. Tjie Hwi Gwan

Pada masa ini merupakan masa awal lahirnya seni ukir di Jepara. Dalam masa perkembangan seni ukir ini sulit ditemui sejarah lengkap pada masa Tjie Hwi Gwan.



Gambar 4.10 Masa Tjie Hwi Gwan

b. Ratu Kalinyamat



Gambar 4.11 Masa Ratu Kalinyamat

c. R.A Kartini



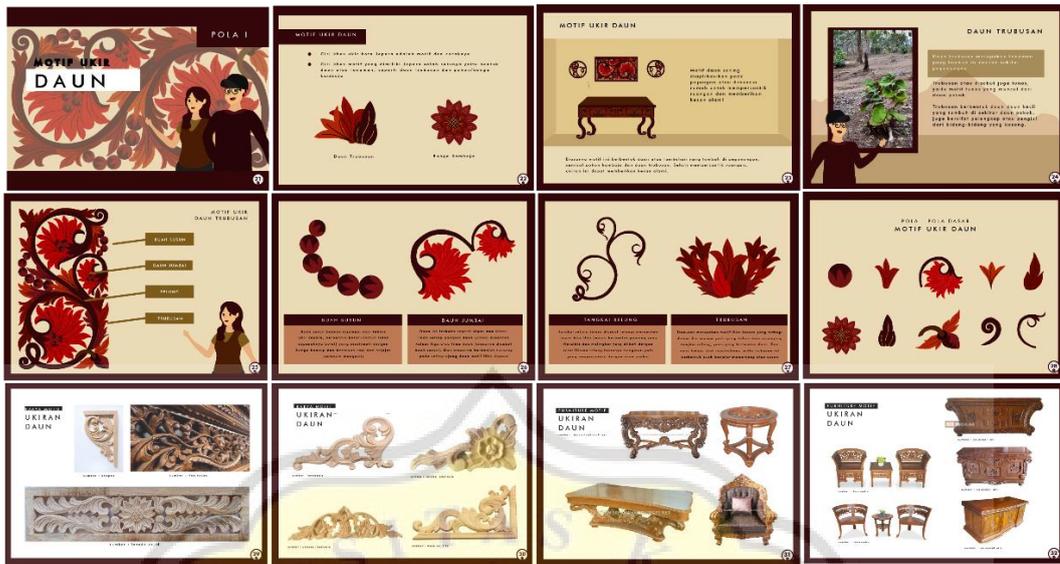
Gambar 4.12 Masa R.A Kartini

Warna background masa Ratu Kalinyamat dan R.A Kartini dibuat dengan warna yang berbeda sebagai pembeda atau perubahan suasana antara masa Ratu Kalinyamat dan R.A Kartini.

4.1.10 Isi Buku

Perancangan buku ini memiliki tiga BAB untuk motif ukir yaitu motif ukir daun yang merupakan ciri khas utama ukir Jepara, serta motif ukir burung dan naga walaupun bukan ciri khas namun motif ini sering dipakai oleh para pengukir di Jepara dan memiliki bentuk yang menarik.

a. Motif Ukir Daun



Gambar 4.13 Pola 1 Ukir Daun

b. Motif Ukir Burung



Gambar 4.14 Pola 2 Ukir Burung

c. Motif Ukir Naga



Gambar 4.15 Pola 3 Ukir Naga

d. Keunggulan Seni Ukir Jepara

Perancangan ini diberikan halaman mengenai keunggulan seni ukir Jepara dengan desain yang simple, tidak terlalu banyak ilustrasi dan mudah untuk dipahami



Gambar 4.16 Keunggulan Seni Ukir Jepara

4.1.11 Halaman Bonus (Penutup)

Halaman Bonus berisikan dua halaman yang satu adalah sebuah mebel berbentuk laci yang polos dan halaman berikutnya berisikan contoh hasil ukiran dengan stiker. Halaman ini diberikan dalam buku agar para remaja tertarik terhadap seni ukir dengan menempelkan stiker motif pecahan atau dasar ukiran yang telah disediakan. Pada halaman pertama menggunakan ilustrasi berbentuk laci kayu yang polos dikarenakan memiliki ruang yang cukup, dan target dapat mengkreasikan ukirannya dengan bebas.



Gambar 4.17 Halaman bonus dan contoh ukiran

4.1.12 Media Pendukung

Perancangan buku ini memiliki media pendukung untuk membantu dalam hal promosi kan buku agar dapat lebih mudah menarik target yang dituju.

a. Stiker

Perancangan ini menggunakan media pendukung stiker motif pecahan dari jenis motif ukir daun, burung dan naga. Satu objek stiker memiliki bentuk yang sama hanya saja memiliki perbedaan dari segi ukuran dan arah. Stiker ini akan dibuat menjadi stiker transparan agar pada saat menempelkan pada halaman

laci tidak terlihat menumpuk antar stiker satu dengan yang lainnya. Stiker ini akan berada dalam buku pada bagian belakang buku.



Gambar 4.18 Stiker

b. Poster

Perancangan ini memiliki media pendukung berupa poster. Poster ini berisikan judul buku, cover buku, totebag dan lokasi / tanggal acara diselenggarakan. Poster ini didesain simple namun masih satu tema dengan isi dalam buku, seperti pemilihan dalam warna dan terdapat pula dua karakter remaja yang secara tidak langsung akan memberi tahu bahwa poster ini ditujukan oleh para remaja.



Gambar 4.19 Poster

c. Totebag

Perancangan ini memiliki media pendukung berupa totebag. Totebag berfungsi sebagai tempat untuk membawa buku. Totebag ini dibuat secara simple hanya dengan menggunakan judul buku saja.



Gambar 4.20 Totebag

